

Efektivitas Manajemen Administrasi Keuangan Desa Berbasis Elektronik pada Aplikasi SIMANIS Desa (Studi di Desa Karangrejo Kec, Gempol Kab. Pasuruan)

Oleh:

Mella Anaya Rahmani

Nama Dosen Pembimbing:

Ilmi Usrotin Choiriyah, M.AP

Progam Studi Administrasi Publik

Universitas Muhammadiyah Sidoarjo

Februari, 2026



Pendahuluan

Latar Belakang:

Pengelolaan keuangan desa yang baik dan transparan menjadi prioritas penting untuk meningkatkan akuntabilitas dan efisiensi penggunaan anggaran desa. Penerapan manajemen administrasi keuangan desa berbasis elektronik menjadi langkah penting untuk meningkatkan efektivitas pengelolaan dana desa.

Si Manis Desa (Sistem Manajemen Administrasi dan Informasi Desa) dikembangkan DPMD Provinsi Jawa Timur sesuai Permendagri No. 47 Tahun 2016. Aplikasi ini memfasilitasi pelayanan administrasi kependudukan dan pembangunan desa secara digital. Desa Karangrejo mulai mengimplementasikan aplikasi Si Manis Desa pada tahun 2024 untuk pengelolaan keuangan pembangunan desa.

Lokasi Penelitian

Desa
Karangrejo

Kecamatan
Gempol

Kabupaten
Pasuruan

Implementasi
Tahun 2024 - Sekarang

Fitur Utama Si Manis

 Administrasi Kependudukan

 Pembangunan Desa

 Pengelolaan Keuangan

Pendahuluan

Data dan Permasalahan:

Data APBDes Karangrejo 2024

Total Pendapatan Desa
Rp 2.324.007.053

Pendapatan Asli Desa
Rp 35.500.000

Pendapatan Transfer
Rp 2.288.507.053

- Dana Desa: Rp 1.146.387.000
- Bagi Hasil Pajak: Rp 269.376.000
- Alokasi Dana Desa: Rp 414.186.000
- Bantuan Kabupaten: Rp 458.558.053

Belanja Pembangunan Desa 2024

Sub Bidang Pendidikan	Rp 181.749.000
Sub Bidang Kesehatan	Rp 256.717.380
Pekerjaan Umum & Penataan Ruang	Rp 327.358.810
Kawasan Pemukiman	Rp 25.050.000
Total Belanja Pembangunan	Rp 790.875.190

Permasalahan

- 1 Implementasi Belum Merata**
Hanya 2 dari 18 desa di Kecamatan Gempol yang aktif menggunakan aplikasi Si Manis
- 2 Sosialisasi Belum Menyeluruh**
Banyak aparatur desa belum memahami manfaat dan mekanisme penggunaan aplikasi
- 3 Minimnya Studi Banding**
Kurangnya kegiatan belajar ke desa-desa yang telah berhasil menerapkan inovasi digital
- 4 Belum Ada Kebijakan Wajib**
Penggunaan aplikasi bersifat sukarela dan tidak seragam antar desa

Pertanyaan Penelitian (Rumusan Masalah)

- Bagaimana tingkat efektivitas manajemen administrasi keuangan desa berbasis elektronik pada penerapan Aplikasi SIMANIS Desa di Desa Karangrejo?
- Bagaimana evaluasi penggunaan Aplikasi SIMANIS Desa di Desa Karangrejo terhadap kualitas atau dampak yang diberikan kepada Pemerintah Desa Karangrejo?

Metode

Metode penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif untuk menganalisis efektivitas manajemen administrasi keuangan dalam Aplikasi SIMANIS Desa di Desa Karangrejo, Kecamatan Gempol, Kabupaten Pasuruan. Pengukuran efektivitas mengacu pada teori Champbell (1989) meliputi keberhasilan program, ketepatan sasaran, pencapaian tujuan, dan pemantauan program. Data diperoleh dari sumber primer (wawancara dan observasi) serta sumber sekunder (dokumen APBDes, laporan realisasi, dan arsip aplikasi). Informan dipilih dengan purposive sampling, yaitu Akhmad Shodiq, Fitri Dedok Mariani, dan Sri Anaswati. Teknik pengumpulan data meliputi wawancara, observasi, dan dokumentasi, sedangkan analisis data dilakukan melalui tahap pengumpulan, reduksi, penyajian, dan penarikan kesimpulan.

Hasil dan Pembahasan- Keberhasilan Program

Keberhasilan program dinilai dari kemampuan aplikasi Si Manis dalam membantu proses pengelolaan administrasi keuangan desa secara sistematis dan digital. Bukti keberhasilan: seluruh data APBDes 2024 berhasil diinput ke aplikasi termasuk pendapatan desa, rencana kerja pembangunan, inventaris hasil pembangunan, dan pelaporan keuangan. Hasil pembangunan seperti renovasi pendopo balai desa senilai Rp 105.000.000 dan pavingisasi jalan Rp 63.000.000 telah terdokumentasi dengan baik dalam aplikasi. Namun, keberhasilan masih terbatas karena hanya Sekretaris Desa yang dapat mengoperasikan aplikasi. Belum semua perangkat desa paham penggunaannya dan fasilitas komputer masih terbatas.

📊 Data Terinput di Aplikasi Si Manis 2024

Pendapatan Desa	Sudah
Rencana Kerja Pembangunan	Sudah
Inventaris Hasil Pembangunan	Sebagian
Belanja Pembangunan	Sudah
Pelaporan Keuangan	Sudah

Hasil Wawancara:

Sampai saat ini, yang bisa mengoperasikan aplikasi Si Manis Desa itu saya sendiri. Belum semua perangkat desa paham penggunaannya dan fasilitas komputer juga masih terbatas." - Sekretaris Desa Karangrejo, 2024

Hasil dan Pembahasan- Ketepatan Sasaran Program

Sasaran utama aplikasi Si Manis adalah perangkat desa yang bertanggung jawab atas pengelolaan keuangan dan administrasi pembangunan. Secara struktural, sasaran sudah tepat karena pengguna langsung adalah Sekretaris Desa dan Kepala Urusan Keuangan. Namun, distribusi pengguna dalam desa masih belum optimal - hanya 1-2 orang yang aktif menggunakan aplikasi. Dari 18 desa di Kecamatan Gempol, hanya 2 desa (Karangrejo dan Randupitu) yang benar-benar aktif menggunakan aplikasi Si Manis. Pelatihan teknis masih minim sehingga belum semua perangkat desa dilibatkan. Hal ini menunjukkan sasaran telah ditentukan dengan benar, tetapi implementasi teknisnya masih belum merata.

Analisis Ketepatan Sasaran

Sasaran Internal

Sudah tertuju pada Sekdes dan Kaur Keuangan

Tepat

Distribusi Pengguna

Belum semua perangkat dilibatkan

Belum Optimal

Cakupan Wilayah

Hanya 2 dari 18 desa yang aktif

Belum Merata

Pelatihan Teknis

Minim pelatihan, keterbatasan akses

Lemah

Cakupan Wilayah Kecamatan Gempol

Total Desa

18

Desa Aktif Si Manis

2

11% desa aktif menggunakan aplikasi

Desa Karangrejo dan Desa Randupitu

"Yang menjalankan aplikasi ini memang kami, perangkat desa. Tetapi belum semua bisa pakai, jadi saya dalam mengelola juga didampingi oleh Pak Akhmad Shodiq." - Kaur Keuangan Karangrejo, 2024

Hasil dan Pembahasan- Pencapaian Tujuan Program

Tujuan aplikasi Si Manis adalah mempermudah pengelolaan dan pelaporan keuangan desa, mempercepat proses anggaran pembangunan, serta meningkatkan transparansi dan akuntabilitas. Hasil menunjukkan tujuan program telah tercapai: pelaporan pembangunan dan dana desa menjadi lebih cepat dan tertib, pencatatan dana pembangunan desa lebih mudah, dan risiko kesalahan berkurang. Aparatur desa merasa terbantu dengan adanya aplikasi ini. Data yang diinput mencakup pendapatan desa, rencana kerja pembangunan, inventaris hasil-hasil pembangunan, belanja pembangunan, dan pelaporan keuangan. Dokumentasi fisik seperti foto hasil pembangunan telah terunggah dan tersimpan di aplikasi, menunjukkan sistem digital mendukung keterbukaan informasi publik.

📊 Data Terinput di Aplikasi Si Manis 2024

Pendapatan Desa

Struktur pendapatan desa

Tercapai

Rencana Kerja Pembangunan

Kegiatan pembangunan tahunan

Tercapai

Inventaris Hasil Pembangunan

Output nyata kegiatan

Sebagian

Belanja Pembangunan

Pengeluaran keuangan desa

Tercapai

Pelaporan Keuangan

Transparansi & akuntabilitas

Tercapai

📷 Dokumentasi Hasil Pembangunan

Foto hasil pembangunan telah terunggah dan tersimpan di aplikasi Si Manis:

- ✓ Renovasi pendopo balai desa
- ✓ Pavingisasi jalan di Dusun Mlaten
- ✓ Dokumentasi fisik terdigitalisasi

“Kami merasa terbantu dengan adanya aplikasi Si Manis ini. Pelaporan pembangunan dan dana desa jadi lebih cepat dan tertib.” - Sekretaris Desa Karangrejo, 2024

Hasil dan Pembahasan- Pemantauan Program

Pemantauan program dapat dilihat dari input dan output sistem yang terdokumentasi secara digital dan sistematis. Aplikasi Si Manis memfasilitasi pencatatan kegiatan pembangunan, anggaran, dan pelaporan yang dapat dipantau oleh Pemerintah Desa. Input meliputi sumber daya, anggaran, teknologi, dan pelatihan untuk aparatur desa. Output mencakup jumlah laporan keuangan yang disusun dan diinput tepat waktu, kualitas laporan yang dihasilkan, serta tingkat kepuasan aparatur desa. Program aplikasi Si Manis telah berjalan baik di Karangrejo dengan laporan hasil pembangunan tahun 2024 berhasil diunggah. Namun, belum terdapat mekanisme pemantauan lintas desa yang menyeluruh oleh Kecamatan atau Kabupaten, dan pemantauan oleh BPD belum berjalan optimal karena akses terbatas pada satu operator.

Hasil Pemantauan

✓ Pemantauan Internal

Aplikasi Si Manis memfasilitasi pencatatan kegiatan pembangunan, anggaran, dan pelaporan yang dapat dipantau oleh Pemerintah Desa

✓ Input dan Output Terekam

Data input dan output dapat dipantau melalui sistem secara real-time

⚠ Kendala Pemantauan

Belum terdapat mekanisme pemantauan lintas desa yang menyeluruh oleh Kecamatan atau Kabupaten

⚠ Akses Terbatas

Pemantauan oleh BPD belum berjalan optimal karena akses terbatas pada satu operator

Laporan Hasil Pembangunan 2024

Renovasi Pendopo	Rp 105.000.000
Pavingisasi Jalan	Rp 63.000.000

📄 Data telah berhasil diunggah pada Aplikasi Si Manis Desa

“Belum ada monitoring dari kecamatan atau kabupaten. Kami hanya memastikan input datanya sudah lengkap dan disimpan rapi di aplikasi.” - Sekretaris Desa Karangrejo, 2024

Temuan Penting Penelitian

- **Efektivitas Terbatas:** Aplikasi SIMANIS Desa menunjukkan efektivitas yang **cukup baik** namun masih dalam tahap pengembangan
- **Ketergantungan SDM:** Keberhasilan sangat bergantung pada satu operator (Sekretaris Desa), menciptakan risiko keberlanjutan
- **Kesenjangan Digital:** Hanya 11% desa di Kecamatan Gempol yang aktif menggunakan aplikasi
- **Infrastruktur Lemah:** Konektivitas internet dan perangkat teknologi masih terbatas
- **Pemantauan Eksternal Lemah:** Belum ada mekanisme monitoring lintas desa yang menyeluruh
- **Kebutuhan Pelatihan Berkelanjutan:** Pelatihan satu kali tidak cukup untuk mengoptimalkan penggunaan aplikasi

Manfaat Penelitian

Manfaat Teoritis:

- Memberikan kontribusi baru pada kajian efektivitas program digitalisasi pemerintahan desa
- Menguji penerapan teori efektivitas Champbell (1989) dalam konteks aplikasi SIMANIS Desa

Manfaat Praktis:

- **Bagi Pemerintah Desa:** Rekomendasi untuk meningkatkan kapasitas SDM dan infrastruktur teknologi
- **Bagi Dinas Terkait:** Masukan untuk penyusunan pedoman monitoring dan evaluasi berkala
- **Bagi Desa Lain:** Referensi best practice implementasi aplikasi SIMANIS Desa
- **Bagi Peneliti Lanjutan:** Data empiris untuk pengembangan penelitian serupa

Referensi

- D. P. Saputra and A. Widiyarta, "Efektivitas Program SIPRAJA Sebagai Inovasi Pelayanan Publik di Kecamatan Sidoarjo Kabupaten Sidoarjo," JPAP J. Penelit. Adm. Publik, vol. 7, no. 2, pp. 194–211, 2021, doi: 10.30996/jpap.v7i2.4497.
- E. S. Pujiani, B. A. H. L, and W. Astuti, "Analisis efektivitas dan efisiensi penerapan aplikasi sistem keuangan desa (SISKEUDES) Dalam pengelolaan keuangan desa (Studi Kasus Pada Desa Jerowaru Kecamatan Jerowaru Kabupaten Lombok Timur)," J. risma, vol. 2, no. 3, pp. 598–607, 2022, [Online]. Available: <http://jurnal.fe.unram.ac.id/index.php/risma/article/view/253/180>
- A. Rivan and I. Ridwan Maksum, "Penerapan Sistem Keuangan Desa dalam Pengelolaan Keuangan Desa Application of Village Financial System in Village Financial Management," Public Adm. J., vol. 9, no. 2, pp. 92–100, 2019, [Online]. Available: <http://dx.doi.org/10.31289/jap.v9i2.2487><http://ojs.uma.ac.id/index.php/jap>
- A. Jibril, "Efektivitas Program Perpuseru Di Perpustakaan Umum Kabupaten Pamekasan," J. Univ. Airlangga, pp. 1–8, 2017.
- A. Khadlirin, E. Mulyantomo, and S. Y. Widowati, "Analisis Efisiensi Dan Efektivitas Pengelolaan Dana Desa (Study Empiris Dana Desa di Desa Tegalarum Kabupaten Demak Tahun 2016-2020)," Solusi, vol. 19, no. 2, p. 187, 2021, doi: 10.26623/slsi.v19i2.3162.
- M. A. Prastiwi and J. Jumino, "Efektivitas Aplikasi Ipusnas sebagai Sarana Temu Balik Informasi Elektronik Perpustakaan Nasional Republik Indonesia," J. Ilmu Perpust., vol. 7, no. 4, pp. 231–240, 2018, [Online]. Available: <https://ejournal3.undip.ac.id/index.php/jip/article/view/22966>
- P. N. D. Sekarini and I. U. Choiriyah, "Efektivitas Program Bantuan Sembako Terdampak Covid-19 di Desa Wunut Kecamatan Porong Kabupaten Sidoarjo," Web Sci. ..., no. 4, pp. 1–15, 2022, [Online]. Available: <https://webofscientist.pubmedia.id/index.php/WebofScientist/article/view/36>
- A. Lazuardi and H. P. Pawestri, "Efektivitas Penerapan Sistem Informasi Keuangan Daerah (SIKD) di Aplikasi Sistem Informasi Pemerintahan Daerah (SIPD) pada Kecamatan Purworejo Kota Pasuruan," vol. 13, no. 3, pp. 582–595, 2024.

Referensi

- K. Jabon and K. Sidoarjo, "Efektivitas Sistem Keuangan Desa (SISKEUDES) dalam Model Pengembangan Government-To-Government (G2G) di Desa Dukuh Sari , The Effectiveness of the Village Financial System (SISKEUDES) in the Government-To-Government (G2G) Development Model in Dukuh," vol. 14, no. 1, pp. 12– 29, 2025.
- L. Listyawati, A. Asnawi, I. D. Pramudiana, D. S. Lestari, and F. I. Administrasi, "Efektivitas penerapan aplikasi sistem pengelolaan naskah dinas dan arsip (sipena) di kantor otoritas jasa keuangan provinsi jawa timur," vol. 4, no. 2007, pp. 1–11, 2024.
- R. Martini, R. Agustin, A. Fairuzdita, and A. N. Murinda, "Sistem Keuangan Desa," J. Pengabd. Kpd. Masy., vol. 25, no. 2, pp. 69–74, 2019.
- A. Arianto, "Efektivitas Aplikasi Sistem Keuangan Desa (SISKEUDES)," Sustain., vol. 11, no. 1, pp. 1–14, 2019.
- I. U. Choiriyah, A. R. U.B, and H. Sukmana, "The Effectiveness of the Government to Government (G2G) Model Through SISKEUDES," JKMP (Jurnal Kebijak. dan Manaj. Publik), vol. 11, no. 1, pp. 48–56, 2023, doi: 10.21070/jkmp.v11i1.1750.
- Styowati Riska Ananda and Handayani Nurul Setyawati, "Implementasi Penggunaan Aplikasi SIMANIS Dalam Pengelolaan Arsip Di Kantor Desa Ngrejo Kecamatan Bakung Kabupaten Blitar," vol. 11, no. 2, pp. 88–98, 2024.
- I. Rachman, "Efektivitas Kinalang Sebagai Aplikasi Pelayanan Publik Berbasis Elektronik Di Kota Kotamobagu," J. Gov., vol. 2, no. 1, pp. 1–14, 2022.
- P. KEUANGAN DESA Studi Kasus Pada Desa Tapang Pulau et al., "(28) Analisa Penerapan Prinsip Good Governance Terhadap," vol. 1, no. 2, 2021, [Online]. Available: <https://jurnal.untan.ac.id/index.php/abdiequator>
- S. S. Abdiyani, S. Khabibah, and N. D. Rahmawati, "Profil Kemampuan Pemecahan Masalah Matematika Siswa SMP Negeri 1 Jogoroto Berdasarkan Langkah-langkah Polya Ditinjau dari Adversity Quotient," Al-Khwarizmi: Jurnal Pendidikan Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam, vol. 7, no. 2, pp. 123–134, Oct. 2019, doi: 10.24256/jpmipa.v7i2.774.

